

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan mengenai problematika penerapan pembelajaran berbasis HOTS pada pendidikan anak usia dini disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) di lapangan masih belum sepenuhnya terlaksana salah satu penyebab belum terlaksananya dengan baik pembelajaran dengan orientasi HOTS adalah pengetahuan yang dimiliki oleh guru terkait HOTS belum optimal. Guru masih awam dengan kemampuan tersebut. Hal ini juga dikarenakan guru belum memperoleh bimbingan atau pendidikan terkait pembelajaran HOTS dari pihak manapun.
2. Pada proses perencanaan pembelajaran ditemukan berbagai problematika yang dihadapi guru, yaitu:
  - Pada perencanaan tujuan guru mengalami kebingungan antara tuntutan orang tua dengan prosedur, dan ketersediaan alat peraga yang mendukung tujuan tersebut pembelajaran HOTS
  - Pada perencanaan bahan ajar pembelajaran masih mengalami masalah pada ketersediaan bahan ajar, tempat bermain dan ruang kelas yang belum memadai.
  - Problematika perencanaan kegiatan pembelajaran yaitu tidak luluasa memilih kegiatan, sarana dan prasarana, anak tidak tertarik dengan kegiatan yang sudah ditentukan sehingga harus diubah saat pelaksanaan, pengetahuan guru pada kegiatan-kegiatan yang menarik anak masih minim, dan buku lks yang menjadi pegangan utama kegiatan yang mana berdasarkan hasil analisis observasi peneliti tidak menstimulus kemampuan HOTS pada anak usia dini.
  - Problematika perencanaan strategi pembelajaran yaitu apa yang sudah disusun sering berubah ketika pelaksanaan, bingung dalam menentukan strategi yang sesuai dengan materi dan arah pembelajaran.

- Problematika perencanaan media pembelajaran diantaranya terbtasnya media yang ada di sekolah, SDM yang ada di lembaganya kurang kreatif untuk menciptakan media pembelajaran yang lain, dan media yang sebelumnya sudah ada hilang.
  - Pada perencanaan penilaian hanya sebagian kecil yang mengalami masalah diataranya yaitu bentrok dengan *partner* mengajar dalam satu kelas, pembagian tugas guru yang tidak teratur, dan kebingungan mencocokkan aspek yang akan dinilai dengan kegiatan yang dilakukan.
3. Pada proses pelaksanaan pembelajaran berbasis HOTS ditemukan berbagai problematika yang dihadapi guru, yaitu:
- Saat kegiatan pembukaan pembelajaran ditemukan problematika kurang variasi strategi memfokuskan anak, anak-anak kurang konsentrasi sehingga menyulitkan guru untuk ke kegiatan selanjutnya.
  - Saat kegiatan inti temuan problematika seperti kelas tidak kondusif, anak tidak mau mengerjakan kegiatan, dan berisik.
  - Saat kegiatan penutup problematika yang dihdapai diantaranya yaitu anak ribut, anak ingin cepat pulang, anak tidak mau rapih, anak gebrak-gebrak meja dan tidak fokus untuk proses review.
4. Pada proses evaluasi pembelajaran berbasis HOTS ditemukan berbagai problematika yang dihadapi guru, yaitu:
- Problematika saat kegiatan evaluasi pembelajaran diantaranya evaluasinya tidak dilakukan setiap hari, anak tidak terpantau secara keseluruhan, tidak terevaluasi dari awal hingga akhir, dan waktu guru.
  - Problematika penilaian proses dan hasil belajar anak yaitu tidak terpantau semua disetiap proses belajar anak, ikut campur tangan orang tua , guru hanya melihat hasil akhir dari pekerjaan anak bukan melihat dari proses

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan maka peneliti mengajukan rekomendasi pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepadapihak sekolah, instansi organisasi Pendidikan Anak Usia Dini, dan instansi

pemerintah agar dapat memberikan solusi dalam memfasilitasi para guru untuk memperoleh ilmu mengenai pembelajaran berbasis HOTS, sehingga para guru dapat menerapkan pembelajaran berbasis HOTS dalam lembaga masing-masing.

2. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan pada rencana pelatihan terkait pembelajaran HOTS yang belum terealisasi.
3. Proses kegiatan pembelajaran di sekolah harus memberikan perhatian terhadap kebutuhan dan karakteristik anak dalam belajar sehingga anak nyaman dan dapat terstimulus dengan baik dalam segala aspek termasuk kemampuan HOTS
4. Penelitian ini masih terbatas ditujukan pada pihak guru dalam suatu wilayah tertentu, maka dari itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih mengeksplor responden dalam lingkup yang lebih luas lagi terkait dengan penerapan pembelajaran berbasis HOTS di Taman Kanak-Kanak